BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bentang alam wilayah Indonesia menurut struktur wilayah dataran terdiri dari wilayah dataran rendah, dataran tinggi dan pegunungan. Dari struktur pembagian wilayah dataran tersebut berpengaruh pula terhadap ketersediaan air minum pada masyarakat yang berada di wilayah setempat. Masyarakat perdesaan yang berada di dataran rendah tapi berada di daerah pantai, walaupun berkutat di sekitar perairan realitanya juga kesulitan dalam hal ketersediaan air minum karena posisi wilayahnya yang masih terpengaruh oleh resapan air laut di sekitar bibir pantai yang terasa asin.

Selanjutnya, tiga atau lima kilometer dari wilayah di bibir pantai, sudah masuk pada daerah dataran rendah wilayah perdesaan dan perkotaan. Pada wilayah ini, ketersediaan air minum sangatlah mudah didapatkan. Selain dengan melakukan penggalian sumber mata air dengan penggalian sumur secara tradisional, adakalanya juga dengan pengeboran secara modern dan juga penyediaan air minum yang disediakan oleh pemerintah daerah melalui Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman Dan Cipta Karya Kabupaten, untuk wilayah perdesaan.

Berbeda halnya dengan wilayah dataran tinggi. Kebutuhan akan air minum merupakan hal yang pelik. Di samping ketersediaan sumber air dari dalam tanah dalam hal ini yang dimaksud adalah sumber air berupa sumur tradisonal susah untuk melakukan penggalian, sumber mata air alam juga seringkali berada agak jauh dari tempat tinggal penduduk setempat. Penduduk yang bertempat tinggal di wilayah Desa Sumberbulus Kecamatan Ledokombo mendapatkan air minum dengan cara mengambil pada sumber-sumber mata air alam yang letaknya cukup jauh dari tempat tinggalnya dengan cara menampungnya pada barang-barang berupa dirigent besar, gerabah atau tong air dari tanah liat bahkan tong-tong bekas tempat aspal jalan.

Cara menampung dan mengkonsumsi air minum demikian tentu akan berpengaruh terhadap cara hidup sehat mereka. Mengkonsumsi air dari tempat-

tempat yang kurang bersih, apalagi tanpa dimasak terlebih dahulu tentu akan berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat untuk jangka waktu tertentu ke depan. Air minum yang kurang dan atau bahkan tidak bersih akan menjadi "bom waktu" yang pada akhirnya akan mengakibatkan kondisi kesehatan masyarakat menurun. Beberapa jenis penyakit yang dapat ditimbulkan diantaranya adalah DBD, penyakit kulit, diare, dan beberapa jenis penyakit perut lainnya.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan L. Blum bahwa derajat kesehatan manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *lingkungan, perilaku, pelayanan medis* dan *keturunan* (Promosi Kesehatan Masyarakat. 2010 : 2), yang dimaksud lingkungan dalam pernyataan ini adalah lingkungan hidup dan lingkungan tak hidup, termasuk lingkungan tak hidup adalah air. Faktor yang sangat besar pengaruhnya adalah keadaan lingkungan yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan dan perilaku masyarakat yang merugikan kesehatan.

Melihat berbagai kondisi yang ada di Desa Sumberbulus Kecamatan Ledokombo untuk memberikan pelayanan air minum yang memadai maka diadakanlah program penyediaan air minum yang merupakan program dari "Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya" Kabupaten Jember dalam rangka menciptakan masyarakat hidup bersih dan sehat dengan meminimalisir kurangnya ketersediaan air minum. Program penyediaan air minum di Kecamatan Ledokombo yang dilaksanakan di Desa Sumberbulus ini menggunakan pendekatan berbasis masyarakat, dimana masyarakat berperan sebagai pelaku utama dan penentu dalam seluruh proses persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan.

Setelah adanya program penyediaan air minum pada awalnya masyarakat merasa sangat terbantu karena memperoleh sarana air minum, akan tetapi tidak semua masyarakat di Desa Sumberbulus Kecamatan Ledokombo yang diberikan bantuan penyediaan air minum terpenuhi kebutuhannya, karena ada beberapa dusun yang tidak memperoleh air minum tersebut, jadi hanya beberapa dusun saja yang bisa menikmati penyaluran air minum tersebut seperti Dusun Sumber Bulus I, II, dan III. Sedangkan di Dusun Sumberbulus IV masih belum dapat direalisasikan mengingat letak wilayahnya berada lebih tinggi dari tandon induk mata air.

Adapun permasalahan yang dihadapi diantaranya, 1) air tidak mencukupi kebutuhan, 2) tidak adanya sistem yang mengatur layanan air bersih, 3) kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

Selanjutnya, program penyediaan air minum ini salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan memberikan dampak keberlanjutan. Sedangkan pelayanan masih perlu diteliti lebih lanjut. Apakah setelah masyarakat memperoleh pelayanan program penyediaan air minum permasalahan kekurangan air minum tidak dialami lagi oleh masyarakat setempat.

Melihat latar belakang permasalahan diatas maka dilakukanlah penelitian yang berjudul "Implementasi Program Penyediaan Air Minum Perdesaan (Studi Kasus di Desa Sumberbulus Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun 2018) yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil Program Penyediaan Air Minum Perdesaan Tahun 2018 membawa dampak baik bagi masyarakat Desa Sumberbulus Kecamatan Ledokombo yang mendapatkan program penyediaan air minum.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah memberikan suatu arahan yang jelas untuk mengadakan penelaahan, serta pembatasan masalah yang akan diteliti karena akan membantu memperjelas pengkajian, yaitu "Bagaimana Implementasi Program Penyediaan Air Minum Perdesaan di Desa Sumberbulus Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun 2018?".

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Implementasi Program Penyediaan Air Minum Perdesaan (Studi Kasus di Desa Sumberbulus Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun 2018).

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Praktis

Penelitian ini berfungsi untuk dapat memberikan tambahan pengetahuan dan referensi bagi *stakeholder* masyarakat Desa Sumberbulus Kecamatan Ledokombo. Penelitian ini dapat pula menjadi bahan masukan bagi berbagai pihak khususnya Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya Kabupaten Jember sebagai pelaksana program penyediaan air minum perdesaan sebagai salah satu upaya mengurangi tingkat kesulitan kebutuhan air minum di Desa Sumberbulus Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dan memperkaya pengetahuan keilmuan dalam bidang disiplin ilmu pemerintahan dan juga dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Implementasi Program Penyediaan Air Minum Perdesaan (Studi Kasus Di Desa Sumberbulus Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun 2018).

1.4.3. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam bidang penelitian. Di bawah bimbingan dosen yang berpengalaman, peneliti dapat pengalaman yang berharga dan tidak akan pernah terlupakan sepanjang hidup mengenai perjuangan menulis skripsi dan mempretasikannya dihadapan tim penguji.